



Mulai Sabtu (1/12) Besok

Lalu Lintas ke Malioboro Berubah Total

JOGJA -- Guna mengurangi kepadatan kendaraan dan kemacetan dari dan menuju Malioboro, Dinas Perhubungan (Dishub) dan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja melakukan pengalihan dan perubahan alur lalu lintas di seputaran Taman Parkir Abu Bakar Ali. Program ini akan efektif digulirkan mulai Sabtu (1/

12) besok dan bersifat tetap.

Pada perubahan atau *management traffic* yang baru ini, seluruh arus lalu lintas dari Pasar Kembang via Abu Bakar Ali akan dialihkan menuju jembatan Kleringan. Hal ini berbeda jauh dengan alur sebelumnya yaitu lalu lintas dari jalan tersebut memutar atau melewati situs air mancur yang ada dekat Jembatan

Teteg.

Sementara itu arus lalu lintas dari arah Stasiun Tugu (Jalan Abu Bakar Ali) yang hendak menuju Jalan Malioboro atau Jalan Mataram, harus memutar terlebih dahulu di Jembatan Kleringan dan kemudian berbelok ke selatan mengikuti jalur

>> KE HAL 7

Lalu Lintas

Sambungan dari halaman 1

yang mengarah ke Gardu PLN atau Gardu Aniem.

Sebelumnya, untuk arus lalu lintas dari arah stasiun yang hendak ke Malioboro dapat memotong langsung ke selatan atau mengikuti Jalan Abu Bakar Ali yang berada di bagian bawah rel kereta api.

Dengan kata lain, jalur Jalan Abu Bakar Ali yang dulu dilalui arus lalu lintas dari utara ke selatan, saat ini berkebalikan arah dari selatan ke utara. Sedangkan, Jembatan Kleringan yang dahulu dilalui arus lalu lintas dari arah barat ke timur, akan mendapat penambahan arus dari jalur Abu Bakar Ali.

Wijayanto selaku Kabid Bina Marga Dinas Kimpraswil Kota Jogja mengatakan, pihaknya telah membenahi infrastruktur jalan dengan menghilangkan *feeder* (pembatas) di sejumlah titik sehingga mem-

buat jalan terkesan lebih luas.

Selain itu juga dipasang tiga lampu Alat Pemberitahu Informasi Lalu Lintas (Apill) di pojok Jembatan Amarta atau yang dikenal Jembatan Kleringan.

"Sementara itu lampu Apill yang ada sebelum Gardu Aniem dihilangkan," katanya saat jumpa pers yang berlangsung, Kamis (29/11) kemarin.

Lebih cepat

Kasi Rekayasa Lalu Lintas Dishub Kota Jogja Windarto kepada *Bernas Jogja* mengungkapkan, fase lampu Apill atau *traffic light* juga akan dibatasi.

"Yang dulunya sampai 150 detik, besok akan dibatasi hanya sampai 90 detik saja. Jadi akumulasi antrean tidak terlalu banyak," ungkapnya.

Windarto menyebutkan lampu Apill yang lebih cepat dari biasanya akan membuat pergerakan arus lebih lancar. "Karena yang sekarang tidak

efisien, terlalu banyak jeda (waktu)," katanya.

Perubahan total alur lalu lintas ini, ujar Windarto, ditujukan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas dari dan menuju Malioboro. Dengan perubahan jalur ini, alur jembatan Kleringan dapat menampung enam lajur.

"Untuk satu jalur saja mampu menampung 1.600 kendaraan perjamnya. Sementara dulu hanya dua jalur yang hanya mampu menampung 2.900 kendaraan," terangnya.

Saat disinggung tentang kondisi Jembatan Kleringan yang sering digunakan nongkrong pada malam hari oleh kalangan muda-mudi, ia mengaku akan melakukan penertiban.

"Kalau besok dipakai untuk arus, *masuk* mau duduk-duduk atau parkir kendaraan di jembatan. Aturannya *kan nggak* boleh untuk itu," paparnya. (ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Permukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005